STIE WIDYA WIWAHA




# LAPORAN

## TREN KETERCAPAIAN INDIKATOR MUTU

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
STIE WIDYA WIWAHA

www.lpm.stieww.ac.id

# LAPORAN TREN KETERCAPAIAN INDIKATOR MUTU 5 TAHUN DAN ANALISIS STANDAR BERBASIS RISIKO

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
STIE WIDYA WIWAHA
2026

# LAPORAN TREN KETERCAPAIAN INDIKATOR MUTU 5 TAHUN DAN ANALISIS STANDAR BERBASIS RISIKO

Laporan Tren Ketercapaian Indikator Mutu 5 Tahun Dan Analisis Standar Berbasis Risiko telah diperiksa baik dasri segi akuntabilitas dan pertanggungjawaban dan telah disetujui.

Yogyakarta, **12 Oktober 2026**

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA**

| **Disusun oleh:** | **Disahkan oleh:** |
|---|---|
| Kepala LPM<br><br>Drs. Muhammad Subkhan, MM | Ketua STIE Widya Wiwaha<br><br>Dr. Nur Widiastuti.,S.E.,M.Si |

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... iii
BAB I: PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Visi, Misi, dan Tujuan STIE Widya Wiwaha ..... 1
1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) ..... 1
1.3 Landasan Regulasi Terbaru & Penjaminan Mutu Berbasis Risiko ..... 2
BAB II TREN KETERCAPAIAN INDIKATOR MUTU 5 TAHUN ..... 3
BAB III: ANALISIS RINCIAN PER STANDAR / KRITERIA MUTU ..... 5
3.1 Profil Ketercapaian 8 Kriteria Mutu (TA 2025/2026) ..... 5
3.2 Rincian Analisis Komprehensif per Kriteria Mutu ..... 6
3.2.1 Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) ..... 6
3.2.2 Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama ..... 7
3.2.3 Kriteria 3: Mahasiswa dan Alumni ..... 7
3.2.4 Kriteria 4: Sumber Daya Manusia (SDM) ..... 7
3.2.5 Kriteria 5: Keuangan, Sarana, dan Prasarana ..... 8
3.2.6 Kriteria 6: Pendidikan (Kurikulum & Pembelajaran) ..... 8
3.2.7 Kriteria 7: Penelitian Dosen dan Mahasiswa ..... 9
3.2.8 Kriteria 8: Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ..... 9
BAB IV: ANALISIS BERBASIS RISIKO & MATRIKS MITIGASI PPEPP ..... 10
4.1 Pemetaan 5 Area Risiko Kritis Utama ..... 10
4.2 Matriks Pemetaan Risiko & Plan Mitigasi PPEPP ..... 10
BAB V PENUTUP ..... 11
5.2 Kesimpulan ..... 11

# BAB I: PENDAHULUAN

## 1.1 Visi, Misi, dan Tujuan STIE Widya Wiwaha

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta secara konsisten mengarahkan seluruh penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi menuju pencapaian Visi Institusi tahun 2035. Kebijakan mutu institusi dirancang untuk memastikan integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat relevan dengan iklim bisnis global berbasis digital dan berlandaskan moralitas keagamaan.

**Visi STIE Widya Wiwaha**

***"Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global, yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035."***

**Misi Utama STIE Widya Wiwaha:**

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen berkualitas berstandar internasional dan berorientasi bisnis.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah berstandar internasional yang relevan dengan kebutuhan dunia bisnis.
3. Meningkatkan peran institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
4. Membangun kemitraan strategis nasional dan internasional guna meningkatkan mutu Tridharma.

## 1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIE Widya Wiwaha mengemban visi untuk menjadi unit pengawal mutu yang mampu memastikan dan menjamin terpenuhinya standar mutu secara berkelanjutan guna mewujudkan STIE Widya Wiwaha sebagai sekolah bisnis unggul. LPM mengorkestrasi siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)** serta membudayakan semangat kualitas mutu yang berkelanjutan pada seluruh unit kerja.

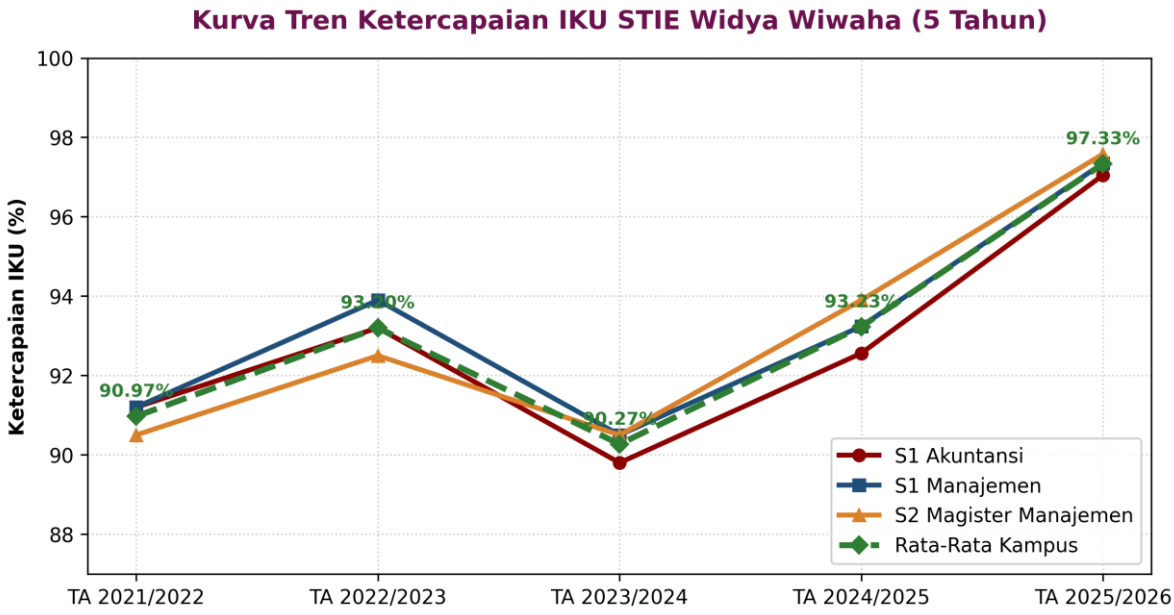
## 1.3 Landasan Regulasi Terbaru & Penjaminan Mutu Berbasis Risiko

Penyusunan Laporan Tren Mutu 5 Tahun ini disesuaikan secara komprehensif dengan regulasi nasional terbaru, yaitu **Permendiktisaintek Nomor 10 Tahun 2026** (Perubahan atas Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi) serta **Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023**. Pokok-pokok transformasi penjaminan mutu mencakup:

1. Pergeseran dari Kepatuhan Administratif Formalistis menuju Penjaminan Mutu Berbasis Risiko (*Risk-Based Management*) dan Dampak Luaran (*Outcome-Based Education*).
2. Otomasi Pelaporan Mutu Terintegrasi PDDikti dan SIATO secara real-time sebagai dasar pemantauan akreditasi otomatis.
3. Fleksibilitas Penyelenggaraan Kurikulum OBE, Pembelajaran Inklusif, Bebas Kekerasan, serta penguatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

# BAB II TREN KETERCAPAIAN INDIKATOR MUTU 5 TAHUN

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan secara berkala selama lima tahun terakhir, ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di seluruh program studi STIE Widya Wiwaha menunjukkan tren pertumbuhan positif yang signifikan. Kurva tren berikut mengagregasi dinamika pencapaian mutu dari TA 2021/2022 hingga TA 2025/2026.



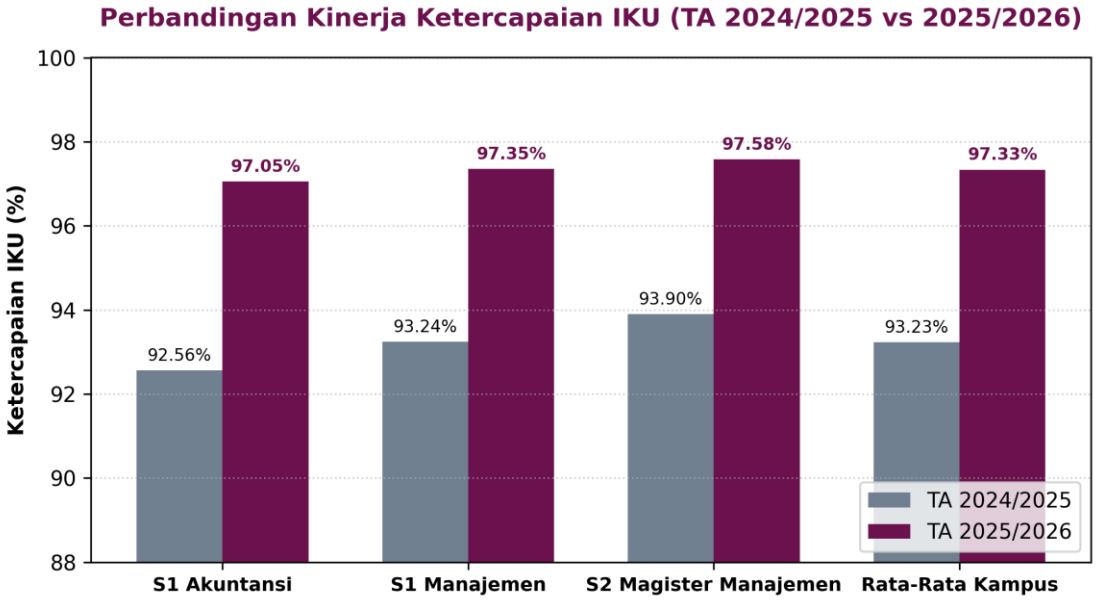

*Gambar 2.1: Kurva Tren Ketercapaian IKU STIE Widya Wiwaha Selama 5 Tahun Akademik*

Rincian rekapitulasi data ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) selama 5 tahun akademik disajikan pada Tabel 2.1 di bawah ini:

| No | Program Studi | TA 21/22 | TA 22/23 | TA 23/24 | TA 24/25 | TA 25/26 (340 IKU) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | S1 Akuntansi | 91,20% | 93,20% | 89,80% | 92,56% | 97,05% (330 IKU) |
| 2 | S1 Manajemen | 91,20% | 93,90% | 90,50% | 93,24% | 97,35% (331 IKU) |
| 3 | S2 Magister Manajemen | 90,50% | 92,50% | 90,50% | 93,90% | 97,58% (323 IKU) |
| - | **Rata-Rata Kampus** | **90,97%** | **93,20%** | **90,27%** | **93,23%** | **97,33% (97,3%)** |
| - | **Pertumbuhan (YoY)** | - | **+2,23%** | **-2,93%** | **+2,96%** | **+4,10%** |

**Analisis Pergerakan Tren 5 Tahun:**

1. Fase Konsolidasi (TA 2021/2022 - 2022/2023): Capaian mutu berada pada kisaran 90,97% s.d. 93,20%, di mana penyempurnaan dokumen mutu dan instrumen AMI 35 standar mulai distandarisasi.
2. Fase Koreksi Operasional (TA 2023/2024): Penurunan rata-rata menjadi 90,27% disebabkan oleh pengetatan penilaian audit pada indikator luaran publikasi ilmiah mahasiswa dan pembaruan database tracer study.
3. Fase Akselerasi & Lompatan Mutu (TA 2024/2025 - 2025/2026): Penerapan pemetaan 340 IKU berbasis risiko mendorong kenaikan tajam hingga mencapai 97,33% pada TA 2025/2026, yang ditandai dengan pemenuhan 100% pada standar pendidikan dan PkM.

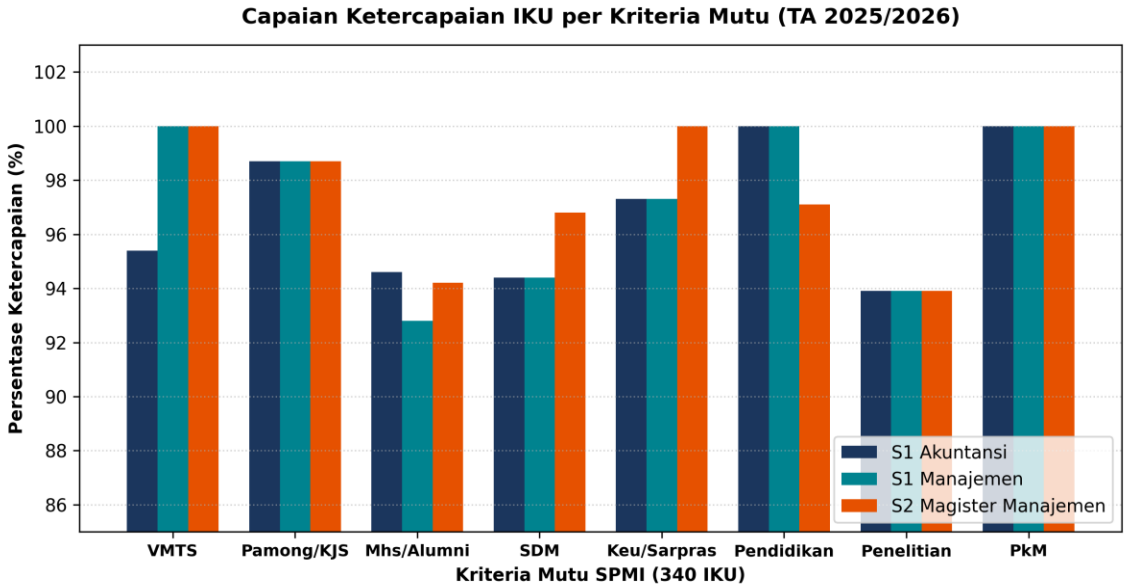



*Gambar 2.2: Pertumbuhan Kinerja Ketercapaian IKU (TA 2024/2025 vs TA 2025/2026)*

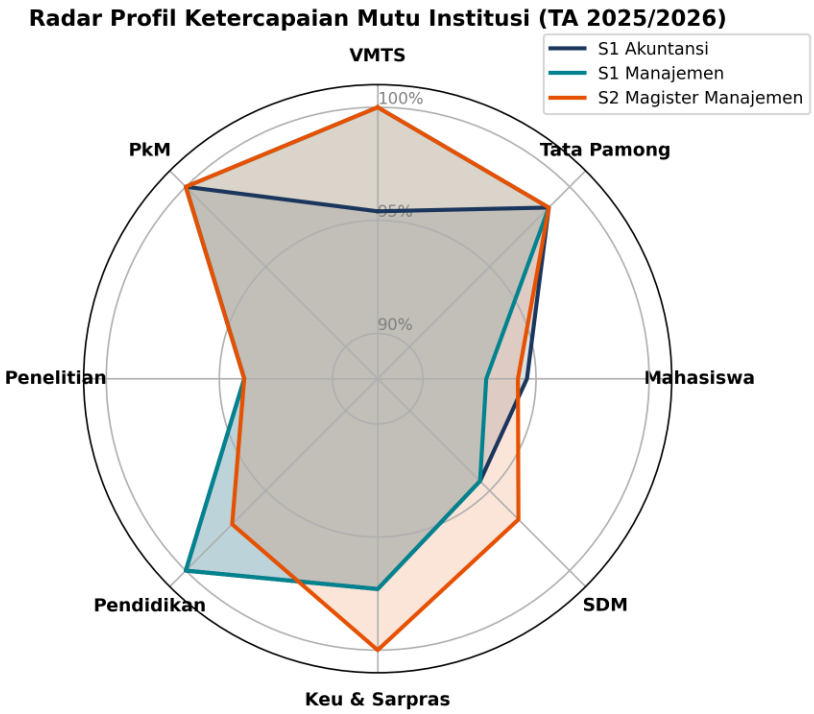
# BAB III: ANALISIS RINCIAN PER STANDAR / KRITERIA MUTU

Berikut adalah rincian analisis komprehensif ketercapaian mutu pada **8 Kriteria Mutu SPMI** berdasarkan 340 IKU pada TA 2025/2026, yang mencakup capaian kuantitatif, evaluasi tren 5 tahun, identifikasi temuan minor, serta tindakan korektif.

## 3.1 Profil Ketercapaian 8 Kriteria Mutu (TA 2025/2026)




*Gambar 3.1: Diagram Batang Capaian 8 Kriteria Mutu per Program Studi (TA 2025/2026)*




*Gambar 3.2: Radar Profil Ketercapaian Mutu Institusi (TA 2025/2026)*

## 3.2 Rincian Analisis Komprehensif per Kriteria Mutu

3.2.1 Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

| Program Studi | Capaian Ketercapaian TA 2025/2026 |
|---|---|
| S1 Akuntansi | 95.4% |
| S1 Manajemen | 100.0% |
| S2 Magister Manajemen | 100.0% |

**Analisis Tren 5 Tahun:** Tingkat pemahaman civitas akademika dan pemangku kepentingan terhadap VMTS secara konsisten berada di atas target (>82%). Dokumen perencanaan jangka panjang (RPJP), Renstra, Renop, dan RKAT dikelola secara sangat tertib dan selaras. **Temuan Minor & Catatan Audit:** Pada S1 Akuntansi, pelaksanaan benchmarking VMTS secara langsung (onsite) ke Perguruan Tinggi Terakreditasi Unggul masih belum terealisasi penuh. **Tindakan**

**Korektif PPEPP:** LPM memfasilitasi program studi untuk menyelenggarakan kunjungan komparasi dan kerjasama pengembangan kurikulum dengan PT Mitra Unggul pada TA 2026/2027.

3.2.2 Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

| Program Studi | Capaian Ketercapaian TA 2025/2026 |
|---|---|
| S1 Akuntansi | 98.7% |
| S1 Manajemen | 98.7% |
| S2 Magister Manajemen | 98.7% |

**Analisis Tren 5 Tahun:** Prinsip *Good University Governance* (GUG) terimplementasi dengan sangat baik. Sistem informasi terintegrasi (SIAKAD, SIATO, e-SPMI) beroperasi stabil. Kerjasama dalam negeri dengan Pemda, DUDI, dan asosiasi profesi melampaui target kuantitatif. **Temuan Minor & Catatan Audit:** Keberadaan mahasiswa asing (inbound) dan partisipasi mahasiswa pada program mobilitas internasional (outbound) masih belum terealisasi (0%). **Tindakan Korektif PPEPP:** Kantor Urusan Internasional (KUI) merevitalisasi MoU/MoA luar negeri untuk program pertukaran mahasiswa.

3.2.3 Kriteria 3: Mahasiswa dan Alumni

| Program Studi | Capaian Ketercapaian TA 2025/2026 |
|---|---|
| S1 Akuntansi | 94.6% |
| S1 Manajemen | 92.8% |
| S2 Magister Manajemen | 94.2% |

**Analisis Tren 5 Tahun:** Rata-rata IPK lulusan sangat memuaskan (>3.25), masa studi tepat waktu berjalan konsisten, dan kegiatan pembinaan kewirausahaan mahasiswa sangat aktif. **Temuan Minor & Catatan Audit:** Rasio seleksi calon mahasiswa baru terhadap daya tampung belum mencapai target ideal (1:1.5). Pengisian tracer study belum mencapai target 70%, serta rata-rata skor TOEFL lulusan berada pada kisaran 350-400 (target 400+). **Tindakan Korektif PPEPP:** Peningkatan pemasaran PMB berbasis digital, penunjukan Admin/PIC Alumni prodi, serta penyelenggaraan kursus dan re-test TOEFL wajib oleh Tim SKPI.

3.2.4 Kriteria 4: Sumber Daya Manusia (SDM)

| Program Studi | Capaian Ketercapaian TA 2025/2026 |
|---|---|
| S1 Akuntansi | 94.4% |
| S1 Manajemen | 94.4% |
| S2 Magister Manajemen | 96.8% |

**Analisis Tren 5 Tahun:** Kualifikasi Dosen Tetap Program Studi (DTPS) memenuhi kriteria nasional. Pada S2 MM, persentase dosen bergelar Doktor (S3) mencapai 100%. Rasio dosen terhadap mahasiswa memenuhi ambang batas SN Dikti. **Temuan Minor & Catatan Audit:** Program mentoring dan rekrutmen terencana bagi dosen/tendik baru perlu diperkuat. Jumlah tendik bersertifikasi profesi BNSP masih terbatas. **Tindakan Korektif PPEPP:** Bagian SDM mengalokasikan anggaran sertifikasi kompetensi BNSP bagi tendik dan menyusun pedoman mentoring dosen pemula.

3.2.5 Kriteria 5: Keuangan, Sarana, dan Prasarana

| Program Studi | Capaian Ketercapaian TA 2025/2026 |
|---|---|
| S1 Akuntansi | 97.3% |
| S1 Manajemen | 97.3% |
| S2 Magister Manajemen | 100.0% |

**Analisis Tren 5 Tahun:** Penganggaran berbasis RKAT terarah dengan kecukupan dana operasional, riset, dan PkM yang meningkat tiap tahun. Sarana laboratorium komputer dan perpustakaan digital terkoneksi baik. **Temuan Minor & Catatan Audit:** Rata-rata Dana Operasional Pembelajaran (DOM) mahasiswa belum merata mencapai target Rp 20 juta/tahun. Komersialisasi Profit Center (PT) kampus masih terbatas. **Tindakan Korektif PPEPP:** Pengembangan unit bisnis komersial kampus guna memperbesar porsi pendapatan non-SPP (*non-student revenue*).

3.2.6 Kriteria 6: Pendidikan (Kurikulum & Pembelajaran)

| Program Studi | Capaian Ketercapaian TA 2025/2026 |
|---|---|
| S1 Akuntansi | 100% |
| S1 Manajemen | 100% |
| S2 Magister Manajemen | 97.1% |

**Analisis Tren 5 Tahun:** Implementasi Kurikulum Berbasis OBE, integrasi MBKM, dan skema Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) berjalan sangat efektif sesuai Permendikbudristek No. 53/2023. Rata-rata waktu tunggu kerja lulusan <6 bulan mencapai 63%. **Temuan Minor & Catatan Audit:** Monitoring dan evaluasi asesmen CPL pada beberapa mata kuliah pilihan perlu diperketat.**Tindakan Korektif PPEPP:** UPM prodi melakukan review RPS dan rubrik asesmen CPL di setiap awal semester.

### 3.2.7 Kriteria 7: Penelitian Dosen dan Mahasiswa

| Program Studi | Capaian Ketercapaian TA 2025/2026 |
|---|---|
| S1 Akuntansi | 93.9% |
| S1 Manajemen | 93.9% |
| S2 Magister Manajemen | 93.9% |

**Analisis Tren 5 Tahun:** Keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen melampaui target (>25%). Publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA meningkat stabil. **Temuan Minor & Catatan Audit:** Publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus/Q1 masih sangat minim dan belum ada perolehan Hak Paten/Paten Sederhana. **Tindakan Korektif PPEPP:** LP2M menyelenggarakan Klinik Penulisan Jurnal Scopus, pemberian insentif insentif publikasi bereputasi, serta pendampingan pendaftaran Paten.

### 3.2.8 Kriteria 8: Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

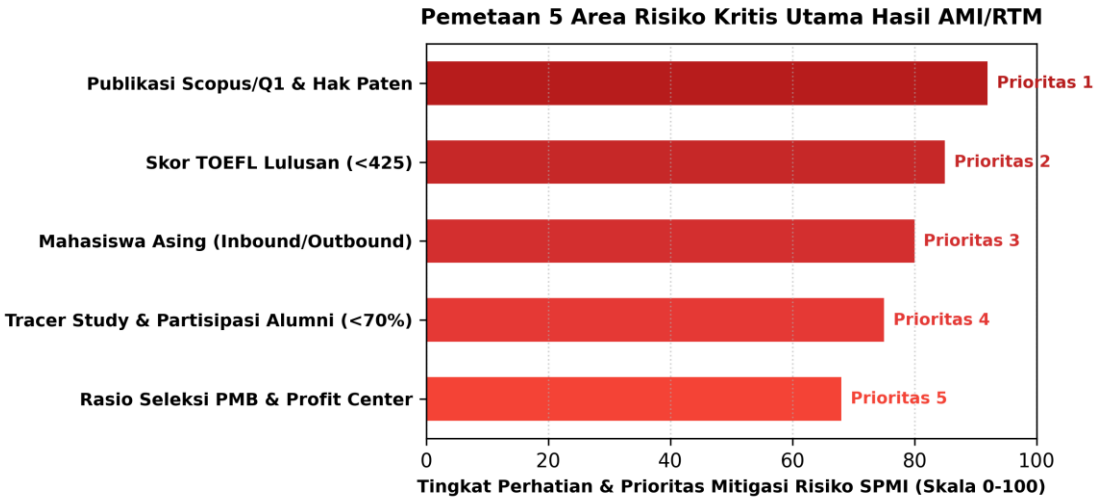
| Program Studi | Capaian Ketercapaian TA 2025/2026 |
|---|---|
| S1 Akuntansi | 100% |
| S1 Manajemen | 100% |
| S2 Magister Manajemen | 100% |

**Analisis Tren 5 Tahun:** Kriteria unggulan dengan capaian sempurna (100%). 100% PkM melibatkan mahasiswa, terstruktur dalam skema Desa Binaan berbasis pemberdayaan UMKM dan Hak Cipta.**Temuan Minor & Catatan Audit:** Dipertahankan dan ditingkatkan komersialisasi produk HKI PkM. **Tindakan Korektif PPEPP:** Memperluas kemitraan Desa Binaan dengan Pemerintah Kabupaten/Kota di DIY.

# BAB IV: ANALISIS BERBASIS RISIKO & MATRIKS MITIGASI PPEPP

Sesuai tuntutan Permendiktisaintek Nomor 10 Tahun 2026 dan Buku I Kebijakan Mutu 2026, LPM STIE Widya Wiwaha menerapkan kerangka *Risk-Based Management* guna mengidentifikasi dan memitigasi potensi hambatan akreditasi institusi sejak dini.

## 4.1 Pemetaan 5 Area Risiko Kritis Utama




*Gambar 4.1: Pemetaan 5 Area Risiko Kritis Utama Berdasarkan Hasil Audit SPMI*

## 4.2 Matriks Pemetaan Risiko & Plan Mitigasi PPEPP

| Area Kriteria | Level Risiko | Identifikasi Temuan Kritis | Dampak Terhadap Akreditasi | Rencana Mitigasi SPMI (PPEPP) |
|---|---|---|---|---|
| Kriteria 7 (Penelitian) | **Tinggi (High)** | Belum ada publikasi Scopus/Q1 & Hak Paten. | Terhambatnya Syarat Perlu Akreditasi Unggul LAMEMBA. | Klinik Penulisan Artikel Scopus & pendampingan draf paten oleh LP2M. |
| Kriteria 3 (Mhs & Alumni) | **Sedang (Medium)** | Rata-rata TOEFL lulusan 350-400 (target 425+). | Menurunkan daya saing lulusan di tingkat internasional. | Pelatihan & re-test TOEFL terstruktur oleh Lembaga Bahasa. |
| Kriteria 2 (Kerja Sama) | **Sedang (Medium)** | Belum ada mahasiswa asing inbound/outbound. | Catatan minor pada kriteria internasionalisasi. | Operasionalisasi MoU luar negeri untuk student exchange oleh KUI. |
| Kriteria 3 (Mhs & Alumni) | **Sedang (Medium)** | Partisipasi alumni & tracer study <70%. | Memerlukan pembuktian lapangan saat asesmen. | Penunjukan Admin/PIC Alumni & integrasi SIATO. |
| Kriteria 5 (Keuangan) | **Rendah (Low)** | DOM belum rata Rp 20jt & Profit Center belum komersial. | Ketergantungan operasional pada dana SPP. | Pengembangan unit bisnis PT kampus untuk non-student revenue. |

# BAB V PENUTUP

Guna mempertahankan tren peningkatan kinerja mutu dan merealisasikan Visi STIE Widya Wiwaha 2035, dirumuskan 4 Rekomendasi Program Strategis berkelanjutan (Kaizen):

1. **Digitalisasi SPMI & Triangulasi Data PDDikti:**
   Mengembangkan repositori digital SPMI, SIAKAD, dan SIATO secara terintegrasi sehingga seluruh bukti pelaksanaan PPEPP dapat diakses dan dipertanggungjawabkan secara real-time untuk pemantauan akreditasi otomatis.
2. **Penguatan Kurikulum OBE & Fleksibilitas RPL:**
   Memastikan asesmen CPL berjalan pada 100% mata kuliah, memperluas skema konversi MBKM, serta memfasilitasi pengakuan pengalaman kerja calon mahasiswa melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang akuntabel.
3. **Program Akselerasi Reputasi Global (Scopus & Inbound):**
   Mengarahkan alokasi insentif riset LP2M khusus untuk publikasi Scopus/Q1 dan pendampingan draf paten, serta mengoperasionalkan MoU KUI untuk program mahasiswa asing berskala internasional.
4. **Pemberdayaan Desa Binaan PkM Berkelanjutan:**
   Fokus pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Desa Binaan terpadu untuk mendorong hilirisasi produk UMKM dan kemandirian ekonomi masyarakat kerakyatan.
5. **Pengembangan Profit Center Kampus:**
   Memperkuat kemandirian finansial institusi melalui diversifikasi pendapatan non-SKS via pelatihan, konsultasi bisnis, dan sewa fasilitas.

## 5.2 Kesimpulan

Hasil evaluasi 5 tahun menunjukkan bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Widya Wiwaha berjalan dengan sangat efektif dan berada dalam tren positif yang berkelanjutan (mencapai rata-rata ketercapaian 97,33% pada TA 2025/2026). Dengan komitmen pimpinan dan tindak lanjut rekomendasi berbasis risiko ini, STIE Widya Wiwaha optimis mampu mempertahankan dan meningkatkan status akreditasi institusi serta program studi menuju kategori **Unggul** dan bereputasi internasional.